

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin pesat sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat di berbagai bidang. Hampir di semua instansi pemerintah menerapkan teknologi dan informasi di setiap aktifitas pekerjaan untuk mempermudah pekerjaannya, peran serta teknologi dan informasi menjadikan pencarian informasi menjadi semakin mudah salah satunya dalam bidang pendidikan. Dengan banyaknya sekolah negeri maupun swasta saat ini, pemerintah Indonesia menerapkan sistem zonasi untuk penerimaan siswa baru. Dengan sistem zonasi, diharapkan semua jenjang pendidikan untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu secara merata bagi masyarakat pada suatu area atau kawasan tertentu. Sistem zonasi ini mulai digunakan sejak tahun 2017 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat [1]. Pemberlakuan sistem zonasi baru efektif di tahun 2018. Jarak zonasi masing-masing sekolah ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai kewenangannya.

DKI Jakarta merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia. Kota Jakarta memiliki banyak bangunan serta fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat, salah satunya sarana Pendidikan. Pendidikan adalah salah satu usaha terencana yang dilakukan oleh orang tua untuk menyiapkan masa depan anak yang lebih baik. Untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik orang tua pasti memilih sarana pendidikan atau sekolah yang terbaik sesuai kriteria serta zonasi siswa di daerah tempat tinggal. Sekolah yang baik pada umumnya memiliki ciri-ciri seperti kualitas alumni yang berprestasi, kualitas guru atau pengajar yang baik, sarana dan prasarana yang mendukung serta kurikulum yang mumpuni [2]. Selain ciri-ciri tersebut, sekolah yang baik sudah mendapatkan pengakuan dari lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang, setelah dinilai bahwa sekolah tersebut memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu (Terakreditasi) [3]. Namun, tidak semua orang tua mengetahui informasi lengkap mengenai sekolah yang akan dipilih

serta lokasi sekolahnya. Selain itu orang tua disibukkan dengan pekerjaan dan aktifitas rutin lainnya.

Mengacu pada penelitian sebelumnya dan dari permasalahan yang telah dijabarkan maka dibangun sebuah Sistem Informasi Zonasi Siswa DKI Jakarta menggunakan Algoritma Dijkstra. Website untuk memberikan informasi sekolah sesuai zonasi siswa di daerah tempat tinggal pengguna. Informasi tersebut berisi informasi sekolah dan lokasi sekolah serta jarak tempuh atau rute perjalanan ke sekolah yang dipilih. Dengan aplikasi ini orang tua dapat memilih sekolah yang terbaik untuk anaknya sesuai zonasi siswa di daerah tempat tinggal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah pokok yang dihadapi oleh pengembang adalah:

- a. Bagaimana membuat sistem yang dapat menampilkan daftar sekolah dan informasi lengkap tentang sekolah berdasarkan zonasi sekolah di daerah tempat tinggal pengguna?
- b. Bagaimana membuat sistem yang dapat memberikan informasi lokasi sekolah dan menunjukkan jarak tempuh serta rute perjalanan ke sekolah?

1.3. Batasan Masalah

- a. Area zonasi siswa hanya untuk daerah provinsi DKI Jakarta.
- b. Pencarian sekolah terdekat berdasarkan titik atau alamat rumah tempat tinggal yang terdapat pada kartu keluarga.
- c. Aplikasi ini hanya untuk masyarakat yang memiliki kartu keluarga yang diterbitkan oleh pemerintah provinsi DKI Jakarta.
- d. Pendaftaran peserta didik baru akan dialihkan ke website resmi sekolah yang dipilih.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

- a. Memberikan informasi lengkap untuk orang tua tentang sekolah sesuai zonasi siswa di daerahnya.
- b. Memberikan referensi untuk orang tua mengenai pilihan sekolah untuk anaknya.

1.4.2. Manfaat

- a. Meningkatkan pengetahuan orang tua tentang informasi lengkap sekolah di daerah tempat tinggalnya.
- b. Mempermudah orang tua calon siswa dalam mencari sekolah unggul dan baik untuk anaknya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian yang dilakukan, sarana pendukung, teknik pengumpulan data yang digunakan, diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hasil suatu sistem merupakan bagian yang penting dalam pembangunan sebuah perangkat lunak, pengujian ditujukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem dan memastikan sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penulis yang di dapat selama pembuatan laporan tugas akhir dari pembahasan masalah